

## MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DENGAN MEMANFAATKAN BUKU PELAJARAN DAN BUKU CERITA

Hannisa Putri Hidayat<sup>1</sup>, Dr. Masyhur, M.Ag., Ph.D, Dr. Umami Kalsum, M.Hum

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Email : [hannisaputri4@gmail.com](mailto:hannisaputri4@gmail.com)

### Abstrak

*Program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan minat baca anak ini atas dasar Kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Sumber Asri, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan pengajaran terkait peningkatan kebiasaan membaca untuk lebih mendorong peningkatan kualitas hidup kepada anak usia dini (AUD) yang berjumlah 22 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi dan hasil yang dicapai dalam meningkatkan minat baca anak usia dini melalui metode memanfaatkan buku pelajaran dan buku cerita. Hasil penelitian diperoleh data mengenai : 1) langkah-langkah praktik membaca dalam meningkatkan minat baca anak melalui metode memanfaatkan buku pelajaran dan buku cerita, yaitu: pemilihan tujuan pembelajaran untuk menarik perhatian anak untuk gemar membaca, 2) Proses pelaksanaan dalam mengembangkan kemampuan minat baca anak usia dini melalui metode memanfaatkan buku pelajaran dan buku cerita di kelas, yaitu: pelaksanaan pembelajaran yang dengan RLBR, penataan lingkungan belajar yang sudah sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran minat baca menggunakan metode buku pelajaran dan buku cerita, 3) evaluasi dan penilaian pengembangan minat baca anak adalah sebagai berikut: penulis sudah melakukan penilaian berdasarkan minat belajar, minat membaca, konsentrasi dan kemampuan menyimak, penulis mendokumentasikan proses penilaian dengan cara mengumpulkan, menganalisa, menafsirkan dan mendisplay kejadiankejadian selama proses kegiatan berlangsung, teknik penilaian menggunakan observasi.*

**Kata kunci:** Minat Baca, Buku, Anak Usia Dini

### Abstract

*This community service program to increase children's interest in reading is based on the collaboration of students with Real Work Lecture at Raden Fatah State Islamic University Palembang with Sumber Asri Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency, South SumatraProvince to provide improvements related to improving reading habits to further encourage quality improvement living with early childhood (AUD) which can be said to be 22 people. This study aims to describe the evaluation and results achieved in increasing reading interest in early childhood through the method of utilizing textbooks and book stories. The results of the study obtained data regarding: 1) the steps of reading practice in increasing children's interest through the method of utilizing textbooks and book stories, namely: selecting learning objectives to attract children's attention to reading, 2) Implementation process in developing early children's reading interest skills. age through the method of utilizing textbooks and book stories in class, namely: the implementation of learning with RLBR, structuring a learning environment that is in accordance with the theme and learning objectives that are in accordance with the interest in reading textbooks and book stories, evaluating and evaluating the development of children's reading interest are as the following: the author is based on learning interest, reading interest, concentration and listening skills, the writer documents the results of measuring, analyzing, and displaying events during the process of activities that use observation techniques.*

**Keywords:** Interest in Reading, Books, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Baca merupakan modal utama untuk kemajuan suatu bangsa, oleh karena itu minat baca harus ditumbuhkan pada masyarakat sejak usia dini. Berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Nilai literasi membaca kita masih sangat rendah. Salah satu kekhawatiran yang masih belum terobati yaitu rendahnya minat baca siswa sekolah di Indonesia. Tahun-tahun sebelumnya, ketika buku masih menjadi satu-satunya sumber bacaan, tidak membuat generasi Indonesia menjadikan kegiatan membaca sebagai satu kebutuhan dalam hidup. Terlebih lagi ketika dunia ini telah dikuasai teknologi informasi yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai media, peringkat Indonesia dalam hal membaca masih sangat rendah. Kini, buku bukan menjadi beban dengan hadirnya buku elektronik yang bisa diakses kapanpun, dimanapun, dan dalam situasi apapun. Kegiatan membaca tidak menjadi prioritas di negeri ini. Mengapa membaca buku justru sangat sulit dilakukan dan dibiasakan oleh generasi muda.

Dunia yang kian kompetitif ini, menuntut generasinya untuk cerdas, kreatif, dan inovatif. Semua keterampilan itu bisa diwujudkan, salah satunya melalui kegiatan membaca kreatif. Tuntutan abad ini membuat generasi muda haus akan bacaan baik dari dalam maupun luar negeri. Membaca mungkin kegiatan yang mudah dilakukan, namun susah untuk dijadikan kebiasaan. Bosan, jenuh, cepat menghampiri ketika mulai melakukan kegiatan membaca, sehingga generasi muda merasa bahwa membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Apalagi di zaman sekarang ini dimana semua hal bisa divisualisasikan menjadi grafis sehingga mengurangi minat baca masyarakat. Contohnya ketika sebuah novel fiksi remaja yang dijadikan film layar lebar, kebanyakan remaja lebih menyukai menonton filmnya tanpa membaca novelnya.

Hal tersebut dikarenakan efisien waktu dimana mereka bisa memahami isi cerita hanya memerlukan waktu sekitar 1–2 jam dengan menontonnya daripada membaca novel tersebut sehari-hari. Akan tetapi ada beberapa hal yang tidak bisa digrafiskan begitu saja seperti mempelajari ilmu pengetahuan. Hal itu tidak bisa dimengerti ketika menontonnya saja melainkan harus perlu membaca berulang-ulang bahkan harus mempraktikkannya agar apa yang dibaca bisa terserap oleh otak. Hal inilah yang kerap menjadi hal sepele yang dilakukan masyarakat tanpa mengetahui arti dari pentingnya membaca.

Dibidang akademik, anak memiliki sisi lain yang juga memprihatinkan. Ketika anak usia dini berniat membaca sebuah buku pelajaran ataupun buku cerita mereka hanya akan langsung melihat bagian akhir dari isi buku pelajaran dan buku cerita tersebut tanpa membaca bagaimana proses yang terjadi ketika membacanya dari awal. Bayangkan saja ketika seseorang ingin melakukan sebuah percobaan di lab tanpa membaca keseluruhan isi prosedur bisa saja hal yang tidak boleh dilakukan malah dilakukan sehingga hal-hal yang tidak diinginkan bisa saja terjadi dan akan merugikan diri sendiri. Di zaman sekarang ini, anak membaca buku apabila sedang membutuhkan sumber untuk mengerjakan tugas. Fenomena seperti ini juga sering terjadi saat anak di usia dini sedang berhadapan dengan ujian nasional. Maka dari itu kebiasaan membaca harus selalu dibiasakan mulai sejak dini. Keterampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dengan mudah. Hal ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada Anak-anak.

Memahami konsep dan pemikiran kritis adalah dua kualitas penting dari seorang individu yang sukses. Selain itu, membaca juga meningkatkan kosa kata seseorang, perintah pada bahasa, dan kemampuan komunikasi. Tren menunjukkan bahwa seseorang yang membaca mampu berkonsentrasi pada pelajaran mereka dan lebih baik daripada mereka yang tidak. Kemampuan membaca secara langsung berhubungan dengan kemampuan menulis yang baik, sebab orang yang jarang membaca akan mengalami kesulitan dalam menemukan kosa kata ketika menulis.

Untuk meningkatkan minat baca anak usia dini yang dihasilkan dalam praktik membaca, yaitu melalui metode memanfaatkan buku pelajaran dan buku cerita. Langkah nyata diperlukan untuk mulai peka terhadap minat baca anak, yaitu melalui literasi seseorang dapat terdidik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Penulis melaksanakan pengabdian pada anak usia dini (AUD) yang terlibat dalam program ini sebanyak 22 orang. Dalam program ini penanaman dasar-dasar minat baca anak akan buku pelajaran dan buku cerita islami dilakukan di Pondok Pesantren Izzatul Qur'an dengan suasana pengajaran yang menyenangkan diselingi kegiatan bercerita. Perkembangan perilaku AUD dari waktu ke waktu didokumentasikan dalam bentuk foto.

Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan model Reaction, Learning, Behavior, dan Result (RLBR) yang dikembangkan oleh Krikpatrick (1998). Keberhasilan program diindikasikan dengan memberi reaksi positif terhadap lingkungan belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi Reaksi**

Mengevaluasi terhadap reaksi anak perempuan yang bernama Meisya dan untuk yang cowok bernama Nando yang paling bersemangat untuk membaca. Praktik membaca ini dianggap efektif dan dalam proses pengajaran anak-anak merasa senang dan puas, sehingga mereka tertarik dan termotivasi untuk belajar membaca. Keberhasilan proses kegiatan praktik membaca untuk meningkatkan minat baca diperlukannya perhatian dan motivasi untuk anak-anak dalam mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran. Mereka akan belajar lebih baik manakala mereka memberi reaksi positif terhadap lingkungan belajar. Kepuasan anak dengan materi yang diberikan, fasilitas yang tersedia, strategi penyampaian materi yang digunakan ialah dengan media pembelajaran yang tersedia buku pelajaran dan buku cerita dan mereka lebih tertarik dengan buku cerita.

### **Evaluasi Belajar**

Penulis melakukan pembelajaran di Pondok Pesantren Izzatul Qur'an, anak diajak menyampaikan pendapat dan berargumen terkait pembelajaran yang diberikan. Dalam pembelajaran ini anak-anak akan diberikan buku cerita dari pihak penulis dan buku pelajaran yang mereka dapatkan dari sekolah sesuai dengan kelasnya. Untuk bimbingan ke Anak Usia Dini penulis menggunakan pembelajaran sambil bercerita, dimana mengingat kedua AUD yakni Meisya dan Nando yang keduanya cenderung aktif saat pembelajaran berlangsung.

### **Evaluasi Perilaku**

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berkumpul bersama anak untuk sekedar berbincang santai, bercerita, dan bercanda tawa itu dilakukan untuk menarik minat baca anak agar mereka lebih sadar akan membaca itu penting dan untuk masa depan yang tengah dihadapi anak saat ini adalah solusi yang tepat. Di situ anak akan merasa lebih diperhatikan, disayangi, dan lebih termotivasi sehingga memudahkan mereka dalam menghadapi situasi seperti saat mereka bosan untuk membaca. Karenanya, dukungan orang tua ke anak sangatlah penting. Salah satu cara yang penulis gunakan untuk memperbaiki perilaku anak

yang sering bosan dalam membaca agar tidak terulang di kemudian hari adalah dengan rutin mengajak seluruh anak berkumpul bersama agar mereka nyaman dan menunjukkan perilaku yang positif.

### **Evaluasi Hasil**

Evaluasi hasil dalam seorang anak dapat melihat pencapaian belajar anak. Melalui evaluasi yang tepat, pendidik dapat menyelesaikan masalah pembelajaran yang dialami anak. Guru dapat memilih jenis evaluasi yang ada, berdasarkan kebutuhan anak. Dan tingkat kepuasan anak terhadap pengajaran yang saya lakukan dirasa anak nyaman dan memberikan kesan positif selama praktik membaca berlangsung bahkan mereka lebih menyukai membaca buku cerita.

Evaluasi hasil akhir ini perlu adanya terobosan dari segala pihak, khususnya pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca anak. Program yang paling tepat adalah dengan membudayakan literasi di lingkungan sekolah. Madrasah Ibtidaiyah adalah sekolah yang paling tepat untuk membudayakan literasi karena budaya literasi harus diterapkan sedini mungkin.

### **SIMPULAN**

Kegiatan program kerja individu ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. Praktik membaca sebagai media dalam rangka meningkatkan minat baca pada anak usia dini melakukan beberapa kegiatan; kegiatan pelatihan membaca cerita. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan langkah-langkah tersebut dilakukan untuk mengumpulkan anak-anak untuk lebih sadar akan membaca itu adalah kehidupan, sehingga mereka tahu bahwa ada banyak bacaan dengan adanya ketertarikan mereka pada buku dan bahan bacaan lainnya diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk gemar membaca. Kegiatan ini lebih diorientasikan anak usia dini dengan harapan bahwa kegemaran membaca harus ditumbuh kembangkan sejak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Idris, M. H & Ramdani, I. (2015). Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Mesiono, M. (2017). Dalam tinjauan evaluasi program. *Educators: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 4(2), 2-21.
- Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 115-120.
- Suragangga, I. M. N. (2017). Mendidik lewat literasi untuk pendidikan berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154-163.
- Taulabi, I., Imron, A., & Khoiruddin, M. A. (2017). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 11(1), 137-158.
- USAID/Indonesia. (2015). Praktik yang Baik Budaya Baca di SD/MI DAN SMP/MTs. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Dasar.